

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab satu sampai dengan bab empat sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Menurut Achmad Mubarak pada umumnya kecerdasan dihubungkan dengan akal (intelektual), tetapi kecerdasan intelektual ternyata belum menjamin ketepatan keputusan, sehingga dewasa ini orang sudah mulai membicarakan tentang kecerdasan yang lain, yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual merupakan kualitas kehidupan ruhaniah seseorang di mana seseorang dimungkinkan berkomunikasi secara rohaniah, baik secara horizontal maupun vertikal. Memahami kecerdasan spirituil akan mudah jika menggunakan paradigma tasawuf (Mubarak, 2001: 73). Jika kecerdasan intelektual diwujudkan dalam berfikir, maka kecerdasan emosi diwujudkan dalam merasa (Mubarak, 2001: 72). Kecerdasan emosi ditandai dengan kemampuan pengendalian emosional ketika menghadapi kenyataan yang menggairahkan (menyenangkan, menakutkan, menjengkelkan, memilukan dan sebagainya). Kemampuan pengendalian emosional itulah yang disebut sabar, atau sabar merupakan kunci kecerdasan emosional.
- 5.1.2. Apabila mengkaji konsep Achmad Mubarak tentang sabar, maka dapat dikatakan bahwa konsepnya sangat relevan dengan keadaan masa kini.

Sabar dapat dibentuk melalui dakwah karena dakwah mengajak orang untuk kembali ke jalan Tuhan. Untuk membentuk rasa sabar diperlukan pemahaman tentang arti pentingnya peran dan fungsi sabar.

## **5.2 Saran-saran**

Dengan memperhatikan konsep Achmad Mubarak tentang sabar, maka saran yang dapat dikemukakan antara lain:

### **5.2.1 Untuk Da'i**

Bahwa perlu adanya peningkatan pemahaman terhadap masyarakat tentang sabar yang pada hakikatnya dapat membangun manusia seutuhnya.

### **5.2.2 Untuk Ulama**

Agar adanya kesamaan dalam pandangan, maka menjadi tugas ulama dan para da'i sebagai ujung tombak syi'ar Islam dalam mensosialisasikan manfaat sabar sebagai sebuah kebutuhan bagi manusia untuk mengenal dirinya dan pada puncaknya untuk mengenal Yang Maha Kuasa.

### **5.2.3 Untuk Peneliti Selanjutnya**

Perlu ada penelitian yang lebih dalam tentang sabar dalam kaitannya dengan kecerdasan emosional. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya hendaknya meneliti dengan menggunakan pendekatan yang berbeda dengan penelitian ini.

## **5.3 Penutup**

Tiada puja dan puji yang patut dipersembahkan kecuali kepada Allah Swt yang dengan karunia dan rahmat-Nya telah mendorong penulis hingga

dapat merampungkan tulisan yang sederhana ini. Dalam hubungan ini sangat disadari sedalam-dalamnya bahwa tulisan ini dari segi metode apalagi materinya jauh dari kata sempurna.